

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penerapan Rendam Kaki Air Hangat Menggunakan Garam Dan Serai Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Desa Jatipuro” peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Kasus ini bercerita tentang seorang perempuan yang bernama Ny. S berusia 50 tahun yang beralamat di desa Jatipuro, Trucuk, Klaten, dengan diagnosa hipertensi. Saat dilalukan pengkajian Ny. S mengatakan kepalanya terasa pusing. Pada saat melakukan pengkajian pada jam 16.00 WIB didapatkan tekanan darah: 138/95 mmhg, S : 36,7°C, N : 90 x/ mnt, RR : 26 x/ mnt. Klien mengatakan kepalanya terasa pusing, serta berat pada bagian tengkuknya, Ny. S mengatakan mengkonsumsi obat rutin, Ny. S mengatakan saat memasak kadang keasinan,

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari hasil analisa data Ny. S yaitu diangkat berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (PPNI, 2018) yaitu nyeri akut.

##### **3. Intervensi**

Rencana keperawatan yang dilakukan pada Ny. S yaitu terapi non farmakologis dengan penerapan terapi rendam kaki air hangat dengan menggunakan garam dan serai dengan durasi 20 menit selama 3 kali pertemuan.

##### **4. Implementasi**

Implementasi rendam kaki dilakukan selama 3 kali pertemuan yaitu hari Kamis 12 September 2024 sampai hari sabtu 14 September 2024, sebelum dilakukan rendam kaki, klien terlebih dahulu diperiksa tekanan darahnya kemudian lakukan rendam kaki selama 20 menit, lalu untuk dilakukan pengukuran tekanan darah setelah dilakukan rendam kaki harus menunggu selama 15 menit terlebih dahulu.

##### **5. Evaluasi**

Evaluasi Ny. S dengan nyeri kepala dan hipertensi setelah dilakukan tindakan non farmakologis rendam kaki air hangat dengan menggunakan garam dan serai didapatkan hasil tekanan darah menurun dari yang semula 138/95 mmHg menjadi

135/81 mmHg, dan nyeri pada kepala klien juga berkurang dari yang semula skala 4 menjadi skala 2, masalah yang dilakukan dengan penerapan terapi rendam kaki teratasi.

## B. Saran

### 1. Bagi Desa/Puskesmas

Desa perlu mendukung pelaksanaan terapi non-farmakologis seperti rendam kaki air hangat dengan garam dan serai sebagai bagian dari layanan holistic bagi klien hipertensi.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai bahan informasi tambahan mengenai penerapan rendam kaki air hangat dengan garam dan serai untuk menurunkan tekanan darah bagi penderita hipertensi dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pendidikan dan tambahan referensi untuk tingkat selanjutnya dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners pada jurusan ilmukeperawatan.

### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah gambaran dan wawasan dan melakukan asuhan keperawatan dengan pasien hipertensi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengembangan lebih lanjut.